

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *economic value added* dan *sustainability report disclosure* terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* selama periode 2014-2016. Sebanyak 54 observasi dilakukan terhadap 18 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* selama 3 tahun dalam penelitian. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian berhasil membuktikan bahwa variabel EVA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dengan menggunakan konsep EVA, investor bisa menentukan keputusan investasi yang lebih tepat, karena dapat melihat perusahaan mana yang bisa memberikan nilai tambah ekonomik lebih tinggi. Semakin tinggi nilai EVA yang dihasilkan oleh perusahaan mengindikasikan adanya pengelolaan biaya modal yang baik. Pengelolaan modal yang baik akan menjadi perhatian investor karena akan memberikan rasa aman atau jaminan akan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaannya, sehingga minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan akan meningkat. Tingginya minat investasi akan meningkatkan popularitas saham perusahaan sehingga harga sahamnya pun akan meningkat, hal ini tentunya akan berdampak pada

kemampuan perusahaan untuk memberikan tingkat *return* saham yang lebih tinggi.

2. Hipotesis 2 dalam penelitian dapat dibuktikan dengan arah pengaruh negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SRD berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini diakibatkan oleh semakin banyaknya informasi *sustainability report* yang diungkapkan, maka akan semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu, minat investasi investor akan berkurang mengingat tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah untuk meraup keuntungan. Berkurangnya minat investor dapat mengurangi permintaan atas saham perusahaan yang dapat menurunkan harga saham dan berpengaruh terhadap pembentukan *return* saham yang lebih rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini adalah implikasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait, khususnya perusahaan dan investor:

1. Perusahaan diharapkan tidak terfokus kepada hanya menciptakan keuntungan yang besar, tetapi juga bertindak untuk memaksimalkan keuntungan dengan pengelolaan dana perusahaan yang baik. Dengan begitu, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah ekonomik yang akan lebih memancing ketertarikan investor untuk berinvestasi, sehingga tingkat

return saham yang bisa diberikan juga semakin besar karena harga saham akan meningkat seiring dengan peningkatan minat investasi.

2. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam JII disyaratkan memiliki perbandingan struktur modal utang yang berbasis bunga dengan ekuitas sebesar 45%:55%. Oleh karena itu, penerapan konsep EVA pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam JII diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah ekonomik dengan menjaga struktur modalnya, sehingga posisi perusahaan di JII dapat lebih konsisten atau tidak tergeser. Dengan begitu, perusahaan bisa menarik lebih banyak investor, khususnya investor yang *concern* terhadap kegiatan investasi di pasar modal berbasis syariah.
3. Dengan mempertimbangkan *sustainability report disclosure*, perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi-informasi yang bermanfaat, bukan hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi investor. Perusahaan diharapkan dapat dengan bijak memilah untuk mengungkapkan informasi yang dianggap material. Dengan begitu, informasi yang diberikan tidak akan sia-sia dan dapat mendatangkan respon yang lebih baik dari Investor, sehingga dapat menguatkan harga saham perusahaan yang berdampak pada lebih baiknya nilai *return* saham perusahaan.
4. Dengan adanya konsep EVA, diharapkan investor tidak hanya terpaku pada keuntungan yang besar, tetapi juga memperhatikan risiko pendanaan yang harus dihadapi perusahaan untuk menciptakan keuntungan tersebut. Dengan begitu, investor dapat memiliki penilaian yang lebih baik akan

kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya, sehingga keputusan investasi yang dilakukan oleh investor bisa lebih tepat atau dalam kata lain tidak salah melakukan investasi.

5. Dengan adanya informasi terkait faktor-faktor berkelanjutan dalam *sustainability report* perusahaan, Investor dapat lebih mempertimbangkan apakah hal-hal yang dilakukan oleh perusahaan telah memenuhi atau sejalan dengan tujuan Investor dalam berinvestasi. Dengan begitu, Investor dapat menghindari risiko dan menentukan keputusan investasi yang lebih tepat dan sesuai dengan tujuan investor dalam berinvestasi.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada penelitiannya selanjutnya mengenai *return* saham:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah waktu penelitian atau melakukan penelitian dengan periode lebih dari 3 tahun. Dengan begitu, pengaruh EVA dan SRD terhadap *return* saham dapat diamati dengan lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mempertimbangkan periode pengambilan harga saham sebagai komponen pembentuk *return* saham. Dengan begitu, diharapkan hasil yang lebih baik dapat diperoleh, sehingga hal yang benar-benar mempengaruhi reaksi investor yang tercermin dari *return* saham perusahaan dapat dijelaskan dengan lebih baik dan relevan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel perusahaan berdasarkan bidang bisnis yang sama. Hal ini guna menghindari perbedaan karakteristik yang mencolok antar data penelitian, sehingga hasil penelitian terhindari dari bias dan kesimpulan yang keliru.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menganalisis faktor-faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap *return* saham, seperti *market value added* dan arus kas pendanaan. Dengan begitu, dapat diketahui implikasi dari faktor-faktor yang lebih luas dan aktual terhadap *return* saham.
5. Peneliti dapat mempertimbangkan proksi lain dalam mengukur tingkat pengembalian perusahaan, misalnya dengan proksi *Abnormal Return Saham*, yang mengamati tingkat pengembalian yang mampu diberikan perusahaan pada periode jendela yang telah ditentukan.